

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dan dirangkum dari hasil perolehan data dan pengolahan data sebagai berikut :

1. Mayoritas responden penelitian adalah mahasiswi tingkat atas D3 Perbankan dan Keuangan UPNVJ Angkatan 2023 (69%) yang telah memiliki RDN (82%), namun baru 43% yang aktif berinvestasi secara riil. Mahasiswa lebih menyukai diversifikasi aset (25%) dengan saham sebagai instrumen tunggal terfavorit (24%), serta sama sekali tidak meminati SBN (0%). Adapun keputusan investasi mereka paling kuat dipengaruhi oleh edukasi formal kuliah/seminar (39%), disusul media sosial seperti Instagram (19%) dan TikTok (15%). Sementara itu, berdasarkan analisis deskriptif dari data pengolahan menggunakan *Three Box Method*, variabel pemahaman investasi, persepsi *return*, persepsi risiko, serta minat berinvestasi mahasiswa D3 Perbankan dan Keuangan UPNVJ semuanya berada pada kategori Tinggi. Hal ini menandakan mahasiswa sudah memiliki modal pengetahuan dasar yang matang dan kewaspadaan risiko yang baik.
2. Secara simultan (bersama-sama), pemahaman investasi, persepsi return, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa dengan kontribusi sebesar 59%. Secara parsial, pemahaman investasi dan persepsi *return* berpengaruh positif signifikan, sedangkan persepsi risiko berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat mereka.
3. Variabel Persepsi *Return* menjadi faktor paling dominan yang memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa (dengan koefisien regresi terbesar sebesar 0,392) menunjukkan bahwa ekspektasi keuntungan seperti *capital gain* dan dividen merupakan motivasi utama mereka untuk terjun ke pasar modal.

Guna mengakomodasi dorongan tersebut dan mengaktifkan kepemilikan RDN yang sudah ada, program edukasi yang disarankan perlu diarahkan pada praktik riil melalui restrukturisasi metode kuliah. Hal ini dapat diwujudkan melalui simulasi *trading* langsung di Galeri Investasi BEI kampus, serta pemanfaatan media sosial berbasis penugasan di mana mahasiswa membuat konten edukasi investasi di Instagram atau TikTok yang datanya telah divalidasi oleh situs resmi OJK, BEI, atau BI.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pembahasan tugas akhir ini, yaitu sebagai berikut :

1. Otoritas Keuangan (BEI, OJK, dan BI)

Disarankan mengemas ulang publikasi regulasi dan edukasi yang kaku menjadi konten visual yang ramah anak muda (video pendek/infografis), karena situs resmi saat ini baru menyerap pengaruh 9%. Kampanye juga harus difokuskan pada manajemen risiko melalui program Galeri Investasi di kampus, mengingatkan mahasiswa saat ini sangat berorientasi pada keuntungan tanpa memedulikan risiko (tidak signifikan).

2. Program Studi D3 Perbankan dan Keuangan Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jakarta

Mengingat jalur formal (39%) sangat berpengaruh namun baru 43% mahasiswa yang aktif berinvestasi riil, prodi disarankan mengubah metode belajar menjadi berbasis praktik (*action learning*) melalui simulasi trading langsung dan bedah produk keuangan pada mata kuliah terkait. Selain itu, untuk merespons tingginya pengaruh Instagram dan TikTok (34%), dosen dapat mengubah tugas makalah tradisional menjadi proyek pembuatan konten edukasi keuangan digital yang kreatif guna melatih keterampilan komunikasi bisnis mahasiswa.

3. Pembina dan Pengurus Kelompok Studi Mahasiswa Pasar Modal Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jakarta

Untuk mengaktifkan 31% mahasiswa yang memiliki RDN namun belum aktif, KSPM disarankan membuat program pendampingan atau kompetisi investasi internal bermodal kecil sebagai stimulan transaksi pertama. Selain itu, karena persepsi keuntungan menjadi pendorong terkuat (0,392) sementara risiko tidak berpengaruh signifikan, KSPM harus gencar mengedukasi mahasiswa mengenai analisis risiko agar tidak asal memilih aset akibat fenomena FOMO. Terakhir, Galeri Investasi harus mengambil peran sebagai laboratorium kurasi untuk memastikan setiap konten kreatif yang dibuat mahasiswa tetap menggunakan rujukan data yang valid dari situs resmi BEI, OJK, atau BI.

4. Mahasiswa D3 Perbankan dan Keuangan Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jakarta

Mahasiswa diharapkan memanfaatkan keberadaan Galeri Investasi untuk memperdalam analisis praktis mereka. Selain itu, tren positif mahasiswa yang menyukai diversifikasi produk (25%) harus terus dipertahankan dengan porsi penempatan dana yang rasional dan berbasis data, bukan spekulasi.

5. Peneliti selanjutnya

Nilai menunjukkan masih ada 41% variasi minat investasi yang dipengaruhi oleh faktor lain. Peneliti berikutnya disarankan untuk menambah variabel independen baru yang relevan dengan karakteristik mahasiswa, seperti *Financial Literacy* (Literasi Keuangan), *Overconfidence*, atau Pengaruh Teman Sebaya (*Peer Pressure*). Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah sampel yang lebih besar atau memperluas populasinya.